

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI
TERHADAP KINERJAKEUANGAN BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



oleh :

RISKA ANGGRAENI
NIM. 4117068

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI
TERHADAP KINERJAKEUANGAN BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



oleh :

RISKA ANGGRAENI
4117068

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riska Anggraeni

Nim : 4117068

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2015-2019**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 November 2022

Yang Menyatakan



Riska Anggraeni
4117068

NOTA PEMBIMBING

Muhammad Aris Safi'i, M.E.I.

Perum Pisma Garden Residence, Tirto, Pekalongan Barat

Lamp. : 2 (dua) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Riska Anggraeni

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan Naskah Skripsi Saudari :

Nama : Riska Anggraeni

NIM : 4117068

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk segera dapat segera di Munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 22 November 2021
Pembimbing



Muhammad Aris Safi'i, M.E.I
NIP. 19851012201503100



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : Riska Anggraeni

NIM : 4117068

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Kinerja
Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2015-2019**

Telah diujikan pada **Senin, 24 Oktober 2022** dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hendri Hermawan A. S.E.I., M.S.I
NIP. 198703112019081001

Penguji II

Abdul Ghofur Saifudin, M.S.I
NIP. 198402222019031003

Pekalongan, 26 Oktober 2022
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H
NIP. 197502201999032001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kehidupan dan rezeki yang sangat tidak terbatas
2. Almarhum Bapak dan Ibu tercinta, terimakasih atas segala kasih sayang, cinta dan doa dari Bapak dan Ibu yang selalu mengiringi setiap langkahku, selalu memberi dukungan penuh dalam setiap perjalanan meraih cita-citaku.
3. Keluarga tercinta saya kakak serta adik adik saya terima kasih atas kasih sayang, perhatian dan segalanya yang tidak dapat diungkapkan.
4. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I.selaku dosen pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Untuk Sahabat baik ku (kasting, sahrul , Riki, Tegar dan Kelik) yang selalu memberikan kasih sayang dan *support*-nya dalam penyusunan skripsi ini
6. Untuk sahabat-sahabatku (Nailul, Via, Bella, Eva, Rossa, Mulia, dan Almh. Nadya) terimakasih kalian telah membawa keceriaan, memberikan warna, dan cerita diperjalanan kuliahku dari semester awal sampai akhir ini.
7. Serta semua pihak yang mendukung dalam selesainya skripsi ini yang tidak bisapenulis sebut satu-persatu, terimakasih.
8. Teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan, semoga kita sukses selalu.
9. Seluruh Dosen Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
10. Seluruh informan penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
11. Dan untuk diriku sendiri, terima kasih telah berjuang sejauh ini.

MOTTO

“Anda mungkin bisa menunda tapi waktu tidak akan menunggu”

“You may be able to procrastinate, but time won't wait”

ABSTRAK

RISKA ANGGRAENI. Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019

Tumbuh dan berkembangnya lembaga keuangan bank dalam perekonomian, sangat ditentukan oleh besarnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam kegiatan operasionalnya. tingkat profitabilitas bank syariah yang diukur dengan laba bersih usaha dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan bank. Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan/ bank dalam memperoleh laba berdasarkan rasio profitabilitas (ROA), ada 2 faktor yang mempengaruhi probabilitas yakni Faktor internal dan faktor eksternal, Faktor eksternal yang terkait dengan kondisi makroekonomi dalam kegiatan bisnis syariah diantaranya meliputi inflasi, suku bunga, jumlah uang beredar dan Pendapatan nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel makro ekonomi (Inflasi, suku bunga, jumlah uang beredar, pendapatan nasional) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yakni data periode tahun 2015-2019. Sampel penelitian yang diambil berjumlah 8 bank umum syariah dengan teknik purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda data panel dengan software eviews.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Inflasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank, sedangkan variabel Suku Bunga, Jumlah Uang beredar dan Pendapatan nasional (PDB) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank umum syariah kemudian secara simultan variabel Inflasi, Suku Bunga, Jumlah Uang beredar, dan Pendapatan Nasional (PDB) Berpengaruh signifikan terhadap (ROA) Kinerja keuangan Bank umum syariah

Kata Kunci : Kinerja keuangan bank, probabilitas (Roa), inflasi, suku bunga jumlah uang beredar, Pendapatan Nasional, (PDB)

ABSTRACT

RISKA ANGGRAENI. *Analysis of the Effect of Macroeconomic Variables on the Financial Performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2015-2019 Period*

The growth and development of bank financial institutions in the economy is largely determined by the level of profit earned in their operational activities. The level of profitability of Islamic banks as measured by net income can be influenced by the bank's financial performance. Profitability is one indicator that shows the ability of companies/banks to earn profits based on profitability ratios (ROA), there are 2 factors that influence the probability, namely internal factors and external factors, external factors related to macroeconomic conditions in sharia business activities including inflation, interest rates interest, money supply and national income. This study aims to determine the effect of macroeconomic variables (inflation, interest rates, money supply, national income) on the financial performance of Islamic commercial banks.

This study uses a quantitative approach using secondary data, namely data for the 2015-2019 period. The research sample taken amounted to 8 Islamic commercial banks with purposive sampling technique. The data analysis method used is multiple linear regression analysis of panel data with eviews software.

The results of this study indicate that partially the inflation variable affects the financial performance of banks, while the variables of interest rates, money supply and national income (GDP) have no effect on the financial performance of Islamic commercial banks, then simultaneously the variables of inflation, interest rates, total currency, and National Income (GDP) Has a Significant Influence on (ROA) Financial Performance of Islamic Commercial Banks.

Keywords: bank financial performance, probability (ROA), inflation, interest rates on the money supply, national income, (GDP)

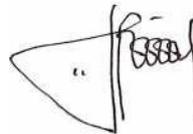
KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H ABDURAHMAN WAHID Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H ABDURAHMAN WAHID Pekalongan
2. Ibu Dr.Hj. Shinta Dewi Rismawati S.M,M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H ABDURAHMAN WAHID Pekalongan
3. Bapak Dr. Tamamudin M.M, selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H ABDURAHMAN WAHID Pekalongan
4. Bapak Muhammad Aris Syafi'i selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H ABDURAHMAN WAHID Pekalongan dan selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Aris Syafii selaku dosen pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini

6. Dr.AM. Khafid Ma'sum, M.Ag.selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
 7. Seluruh Dosen Jurusan Ekonomi Syariah UIN K.H ABDURAHMAN WAHIDPekalongan yang telah bermanfaat memberikan ilmu bagi penulis.
 8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukunganmaterialdan moral;
 9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini
- Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan,
22 November 2021



Riska Anggraeni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori.....	15
B. Telaah Pustaka	27
C. Kerangka Teori	34
D. Hipotesis	36

BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Sifat Dan Jenis Penelitian	39
B. Setting Penelitian	39
C. Populasi Dan Sampel Dan Teknik Sampling.....	40
D. Jenis Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Definisi Operasional	42
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	47
A. Profil Penelitian	47
B. Deskripsi Data Penelitian.....	50
C. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. SARAN	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	82

PEDOMAN TRANSLITERASI

Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
R1 No. 158/1997 dan No.0543 b/U/1987
Tertanggal 12 Januari 1988

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda , dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama
Fathah	A	A

ó'	Kasrah	I	I
ó'	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu :

Nama	Huruf Latin	Nama
Fathahdanya	Ai	a dani
Fathahdanwau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Nama	Huruf dan tanda	Nama
Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

- 1) Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".
- 2) Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"
- 3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

6. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-

rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- 3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

7. Hamzah

Di nyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tingkat suku bunga periode 2015-2019.....	9
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1	Daftar Pengambilan Sampel penelitian	41
Tabel 4.1	Daftar Bank Umum Syariah dan Jariangan Kantor Individual Perbankan Syariah SPS Desember 2019.....	49
Tabel 4.2	Perkembangan ROA Bank Umum Syariah Tahunan 2015-2019 (%).....	50
Tabel 4.3	Hasil Uji Chow	52
Tabel 4.4	Inflasi Suku Bunga Jub Pdb	54
Tabel 4.5	Hasil Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson	55
Tabel 4.6	Hasil Uji Heteroskedatisitas	56
Tabel 4.7	Hasil Analisis Regresi linier dengan Data Panel.....	57
Tabel 4.8	Hasil Uji R ²	58
Tabel 4.9	Hasil Uji t.....	59
Tabel 4.10	Hasil Uji F	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik perkembangan inflasi periode 2015-2019.....	5
Gambar 2.1	Kerangka Teori.....	34
Gambar 4.1	Perkembangan ROA Bank Umum Syariah tahun 2015-2019 (%).....	51
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Penelitian
- Lampiran 2 Output Olah Data
- Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan di Indonesia saat ini terus dihidupkan dengan keberadaan Bank Syariah yang mempromosikan produk keuangan serta investasi dengan metode yang berbeda dengan bank konvensional yang telah ada sejak dulu, walaupun saat ini tergolong pendatang baru namun perkembangan perbankan syariah sudah cukup pesat. Hal ini cukup umum karena dengan keadaan Indonesia menjadi negara dengan mayoritas penduduk Islam paling banyak di dunia sehingga bank yang menerapkan hukum dan prinsip syariah akan menjadi salah satu bank yang banyak dipilih, mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam, sehingga keberadaan bank syariah sudah menjadi keperluan masyarakat bahkan sejak Indonesia belum merdeka. perkembangan lembaga keuangan syariah dimulai secara informal dengan diterbitkannya konteks hukum Resmi atas dasar operasional perbankan di Indonesia.

Di Indonesia Perbankan syariah pertama kali muncul pada tahun 1991 disertai pembentukan Bank Muamalat Indonesia yang dicetuskan oleh Majelis Ulama Indonesia serta pementahan negara serta didukung oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesian (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim. Bank Muamalat terkena dampak krisis keuangan pada akhir 90-an yang mengakibatkan modalnya cuma bisa mencapai 33% dari ekuitas yang disertakan di awal. Kemudian Islamic Development Bank menanamkan dana

agar dalam kurun waktu 1990-2002 bisa mangkir dan menghasilkan keuntungan,

Kehadiran bank Islam di Indonesia saat ini telah diatur dalam undang-undang. Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atau Undang- Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan.

Perbankan memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang berjalannya roda perekonomian dan pembangunan mengingat sebagai lembaga intermediasi, penyelenggara transaksi pembayaran, serta alat pengendalian kebijakan moneter. Berdasarkan Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 dijelaskan bank merupakan entitas ekonomi yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan mentransfernya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lain. Sedangkan sebagai bagian dari peningkatan taraf hidup masyarakat luas, bank umum diartikan sebagai bank yang menjalankan kegiatannya secara konvensional atau syariah yang menyediakan jasa lalu lintas pembayaran untuk kegiatan usahanya (Muhammad, 2019)

Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 tahun 2008 menjelaskan bahwa perbankan syariah adalah semua tentang bank syariah dan unit usaha syariah, baik itu kelembagaan, kegiatan usaha maupun proses yang terlibat dalam menjalankan kegiatan usahanya. Sedangkan bank syariah merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsi syariah, dan menurut jenisnya terdiri dari bank umum menurut hukum syariah dan prinsip syariah. (Muhammad, 2019)

Tumbuh dan berkembangnya lembaga keuangan bank dalam perekonomian, sangat ditentukan oleh besarnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam kegiatan operasionalnya. Dalam hal ini tingkat keuntungan mencerminkan besarnya insentif yang diperoleh oleh bank dalam menjalankan fungsi intermediasinya. Semakin tinggi tingkat keuntungan yang diperoleh bank semakin besar pula kemampuan bank dalam mengembangkan usahanya. Pencapaian tingkat keuntungan yang tinggi bagi bisnis bank dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Haron (2004) tingkat profitabilitas bank syariah yang diukur dengan laba bersih usaha dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan bank dan juga kondisi makroekonomi yang terjadi dalam perekonomian.

Dalam pengertian yang sama menurut Athanasoglou, et.al (2005), menyatakan bahwa profitabilitas bank merupakan fungsi dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor mikro atau faktor spesifik bank yang menentukan profitabilitas. Faktor internal meliputi *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Finance (NPF)* dan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* Sedangkan faktor eksternal merupakan variabel-Variabel yang tidak memiliki hubungan langsung dengan manajemen bank, tetapi faktor tersebut secara tidak langsung memberikan efek bagi perekonomian yang akan berdampak pada kinerja lembaga keuangan. Faktor Eksternalnya ialah tingkat inflasi, suku bunga, jumlah uang beredar dan Produk Domestik Bruto (PDB).

Adanya berbagai faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank

tersebut memberikan pesan kepada pihak manajemen bank syariah agar mampu menjaga kondisi internal perbankan khususnya yang menyangkut indikator kesehatan bank. Selain itu, pihak manajemen bank syariah juga perlu untuk terus memantau situasi perekonomian secara makro, agar keputusan bisnis yang diambil dapat melindungi kepentingan berbagai pihak utamanya pihak penyimpan dana dan pihak pengguna dana perbankan syariah di Indonesia. Faktor eksternal yang terkait dengan kondisi makroekonomi dalam kegiatan bisnis syariah diantaranya meliputi inflasi, suku bunga, jumlah uang beredar dan Pendapatan nasional.

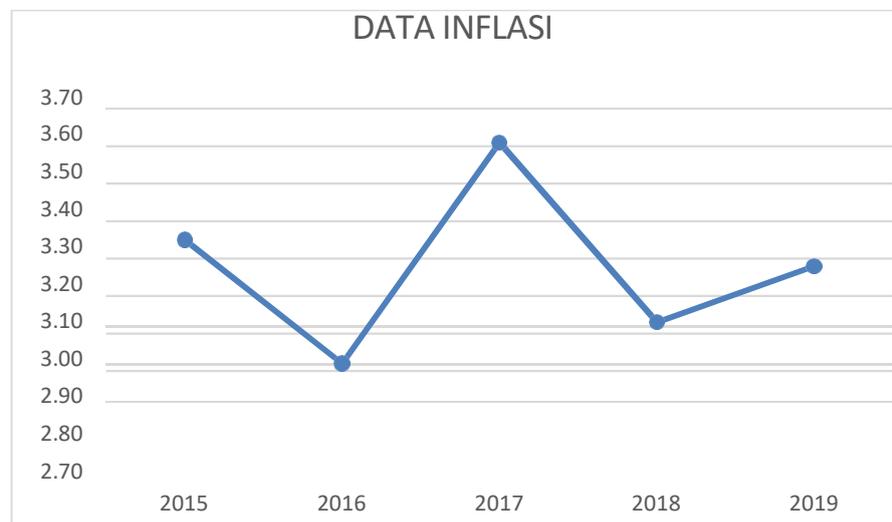
Makro ekonomi merupakan ilmu ekonomi yang secara menyeluruh menggambarkan perubahan ekonomi yang dapat berpengaruh terhadap kuantitas orang, perusahaan, maupun pasar. Salah satu tujuan makro ekonomi adalah mengendalikan inflasi. Menurut definisi Sadono Sukirno, ekonomi makro diartikan sebagai bidang ilmu ekonomi yang mengkaji kajian komprehensif mengenai aktivitas perekonomian dalam rangka menyelesaikan macam-macam permasalahan dalam pertumbuhan ekonomi.

Inflasi, suku bunga, jumlah uang beredar dan pendapatan nasional merupakan parameter umum, yang biasanya dipakai untuk menyelidiki keadaan makroekonomi. Inflasi merupakan fenomena mata uang di beberapa negara di dunia, dan suku bunga juga merupakan variabel yang sangat penting yang berdampak besar terhadap aktivitas perekonomian Indonesia, Suku bunga juga digunakan untuk membandingkan tingkat bagi hasil Bank Syariah Indonesia.

Menurut Boediono, inflasi merupakan trend harga yang terus meningkat secara keseluruhan, sedangkan Rahadya dan Manurung meyakini inflasi adalah gejala kenaikan harga komoditas, sedangkan Sukirno meyakini inflasi ialah pertambahan harga barang dan jasa karena permintaan naik lebih dari penawaran pasar. (sukirno, 2015) Inflasi mencerminkan kenaikan harga barang dan jasa dalam perekonomian pada periode waktu tertentu. Semakin tinggi inflasi semakin tinggi pula harga-harga barang dan jasa dalam perekonomian. Berikut gambar grafik perkembangan inflasi dari muali tahun 2015 - 2019

Gambar 1.1

Grafik perkembangan inflasi periode 2015-2019



Dari data grafik di atas menjelaskan bahwa inflasi pada tahun 2015 di angka senilai 3,35% kemudian kembali mengalami penurunan sangat pesat di tahun 2016 senilai 3,02% di tahun 2017 kenaikan inflasi terjadi naik diangka 3,61% dan kembali di tahun 2018 inflasi turun diangka 3,13% lalu menyusul

ditahun 2019 inflasi naik sedikit diangka 3,28% dari lima tahun terakhir pergerakan inflasi mengalami naik turun.

Salah satu langkah yang dilakukan oleh Bank Indonesia untuk mengendalikan inflasi adalah dengan kenaikan tingkat suku bunga. Kebijakan menaikkan atau menurunkan tingkat suku bunga oleh Bank Indonesia ini dikenal dengan istilah diskonto yang merupakan salah satu instrumen dari kebijakan moneter. Eksistensi lembaga keuangan khususnya sektor perbankan berada ditempat yang sangat strategis dalam menjembatani kebutuhan modal kerja dan investasi di sektor riil dengan pemilik dana. Dengan demikian, fungsi utama sektor perbankan dalam infrastruktur kebijakan makro ekonomi memang diarahkan dalam konteks bagaimana menjadikan uang efektif untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi.

Inflasi telah menyebabkan turunnya minat masyarakat akan tabungan, investasi dan produksi di sektor publik. Masyarakat cenderung menggunakan dananya untuk investasi spekulatif. Bagi perusahaan (khususnya bank), inflasi akan mempengaruhi pertumbuhan biaya produksi dan operasional, sehingga mengurangi profitabilitas bank. Kenaikan harga bahan pokok akibat inflasi yang tinggi juga berdampak pada tingkat suku bunga, yang mengakibatkan penurunan nilai tukar uang beredar, peningkatan kemiskinan dan pengangguran, serta penurunan pertumbuhan ekonomi.

Bank merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang dalam masyarakat. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu dikaitkan dengan

masalah uang yang merupakan barang dagangan utama. Dalam melaksanakan fungsinya, bank membeli uang dari masyarakat dengan harga tertentu yang lazim disebut bunga kredit. Sebaliknya bank akan menjual uang dalam bentuk pemberian uang pinjaman dengan harga tertentu yang lazim dengan harga tertentu yang lazim disebut dengan bunga debet. Dengan demikian bank akan mendapatkan keuntungan dari selisih antara harga jual dan harga beli uang tersebut. Para ulama berpendapat bahwa dalam islam bunga dinilai sebagai riba yang dilarang dalam agama islam.

Untuk menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga islam memperkenalkan prinsip-prinsip muamalah sebagai alternatif perbankan dalam bentuk kegiatan usaha bank syariah. Sehingga dapat dikatakan bahwa bank syariah adalah sistem bank yang sesuai dengan syariat islam. Adanya kenaikan tingkat suku bunga pada bank bank umum akan mempengaruhi peran intermediasi dunia perbankan dalam perekonomian indonesia. Bank konvensional dalam operasionalnya sangat tergantung pada tingkat suku bunga yang berlaku, karena keuntungan bank konvensional berasal dari selisih antara bunga pinjaman dengan bunga simpanan. Sedangkan dalam bank syariah tidak mengenal sistem bunga yang ada adalah prinsip bagi hasil (*profit sharing*) antara bank dengan nasabah dalam pengelolaan dananya. Dengan adanya kenaikan tingkat suku bunga pada bank bank umum atau bank konvensional akan membawa dampak pada kinerja keuangan bank syariah.

Dengan kenaikan tingkat suku bunga maka akan diikuti oleh naiknya

tingkat bunga simpanan dan bunga pinjaman pada bank konvensional. Sehingga masyarakat akan cenderung menyimpan dananya di bank konvensional daripada di bank syariah karena tingkat bunga simpanan di bank konvensional naik yang pada akhirnya tingkat pembelian yang diperoleh oleh nasabah yang menyimpan dananya di bank konvensional akan mengalami peningkatan. Hal ini dapat berakibat dilemanya perbankan syariah karena dikhawatirkan akan ada perpindahan dana dari bank syariah ke bank konvensional. Tetapi hal tersebut juga dapat memberikan keuntungan bagi bank syariah yakni dengan naiknya suku bunga bank konvensional permohonan pembiayaan (kredit) di bank syariah oleh nasabah diperkirakan akan mengalami peningkatan seiring dengan naiknya bunga pinjaman pada bank konvensional atau bank umum.

Bank konvensional mengarah pada suku bunga Bank Indonesia (BIrate) ketika menetapkan suku bunga, sedangkan bank syariah tidak mengarah pada suku bunga (BI rate) karena suku bunga di bank syariah tidak dapat ditentukan tetapi suku bunga tetap bekerja di bank syariah. Berikut data dan grafik yang menunjukkan pertumbuhan suku bunga periode 2015-2019 di Indonesia, antara lain:

Tabel 1.1
Tingkat suku bunga periode 2015-2019

Tahun	Tingkat suku bunga
2015	7,50%
2016	4,75%
2017	4,25%
2018	6,00%
2019	6,00%

Sumber : Bank Indonesia

Pada tahun 2015 tingkat suku bunga berada pada level tertinggi 7,50%, kemudian pada tahun 2016 turun cukup drastis senilai 4,75% dan tahun berikutnya tingkat suku bunga turun sedikit menjadi 4,25% dan pada tahun 2018 sudah mulai naik senilai 6,00% dan pada tahun 2019 tidak ada penurunan maupun kenaikan suku bunga.

Meskipun kenaikan suku bunga (rate BI) berpengaruh negatif terhadap sektor perbankan, sedangkan perbankan syariah tidak menggunakan variabel suku bunga dalam kegiatan pembiayaan dan pembiayaannya, pelaku perbankan syariah secara tidak langsung menggunakan BI rate sebagai patokan dalam menentukan suku bunga. Suku bunga pembagian keuntungan yang sama. Menggunakan BI rate sebagai patokan untuk menentukan bagi hasil yang setara menyebabkan perubahan suku bunga, yang juga mempengaruhi probabilitas bank syariah.

Jumlah uang beredar juga memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan

yakni dengan melihat tingkat probabilitas bank. Di sektor perbankan, efek dari peningkatan jumlah uang beredar adalah penurunan suku bunga. Perlemahan suku bunga ini menunjukkan bahwa level investasi telah meningkat. Dengan meningkatnya investasi, maka permintaan pembiayaan dari bank syariah juga akan meningkat. (Sukirno, 2006: 283) yang ditarik dari bank.

Produk domestik bruto adalah metode penghitungan pendapatan nasional yang dipandang berdasarkan nilai pasar barang dan jasa yang telah diproduksi oleh suatu negara selama periode tertentu. Tingkat pendapatan yang diukur dengan PDB akan mempengaruhi pola tabungan seseorang. Semakin tinggi PDB maka akan semakin mempengaruhi tingkat kesehatan bank atau kinerja keuangan bank tersebut.

Lemahnya kinerja perbankan akan memberi pengaruh terhadap kepercayaan masyarakat, pemerintah, korporasi, dan investor. Dengan demikian, perbankan, yang mencakup bank syariah wajib untuk senantiasa menaikkan kinerja yang dihasilkannya. Satu dari berbagai kriteria yang paling penting dalam kinerja perbankan untuk investor dan pihak manajemen ialah berupa profitabilitas. Dengan tingkatan profitabilitas yang tinggi, dengan demikian kinerja yang bank tersebut hasilkan akan tinggi juga. Untuk meningkatkan produktivitas dan keuntungan perusahaan, setiap perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaannya. Kondisi keuangan bank dapat diukur dengan melihat Kinerja keuangan bank.

Bagi klien, mereka akan lebih dahulu memeriksa kondisi keuangan bank

melalui neraca dan laporan keuangan laporan laba rugi sebelum menahan uang. Profitabilitas adalah Salah satu penanda yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba berdasarkan rasio profitabilitas (ROA) dan return on capital (ROE). Rasio profitabilitas juga dapat digunakan untuk menilai kesehatan keuangan dalam penelitian ini selama periode waktu tertentu.

Penelitian Wibowo dan Syaichu (2013) menunjukkan bahwa inflasi dan suku bunga tidak mempengaruhi ROA. Banyak penelitian telah dilakukan, hal ini berbeda dengan penelitian Prastowo et al. (2018). Inflasi sebagian memengaruhi perubahan probabilitas, dan suku bunga memengaruhi perubahan probabilitas secara negatif. Menurut penelitian Swandayani dan Kusumamingtyas (2012) suku bunga mengambang dan jumlah uang beredar berpengaruh terhadap return on asset sedangkan Variabel inflasi tidak berpengaruh pada ROA. Berdasarkan penelitian yang telah diselesaikan, peneliti tertarik untuk menelaah kembali dengan menambahkan variabel makroekonomi seperti jumlah uang beredar dan pendapatan nasional, Peneliti tertarik untuk menelaah kembali, yang mengajukan judul sebagai berikut: **“Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2015-2019”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015- 2019?
2. Apakah Suku bunga berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015- 2019?
3. Apakah Jumlah uang beredar berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015- 2019?
4. Apakah Pendapatan Nasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015- 2019?
5. Apakah Inflasi, suku bunga, jumlah uang beredar dan Pendapatan nasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019
2. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah uang beredar terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019
4. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan nasional (GDP) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015- 2019
5. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi, suku bunga, jumlah uang beredar dan Pendapatan nasional terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah

di Indonesia periode 2015-2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran keilmuan ekonomi khususnya dalam hal variabel makro ekonomi yang terkait dengan kinerja keuangan bank syariah.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai dasar untuk memperluas wawasan penulis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan opini dan wawasan tentang pengukuran kinerja keuangan perbankan syariah kepada pihak terkait.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan di masa yang akan datang.
 - c. Dapat menjadi bahan untuk mempertimbangkan referensi atau sumber referensi dalam informasi dan penelitian serupa.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam laporan tugas akhir ini akan berisi lima bab sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, yang berisikan tentang permasalahan utama yang menjadi dasar penulis perlu untuk melakukan penelitian ini, kemudian rumusan masalah, yang mengformulasikan secara singkat permasalahan yang ada dalam penelitian tersebut dan dijelaskan juga mengenai tujuan

masalah dan manfaat peneliti dari adanya penelitian tersebut.

Bab II : Bab ini menjelaskan membahas teori penelitian, penelitian sebelumnya, kerangka berpikir, dan hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan variabel kajian, jenis kajian, objek serta topik kajian, penunjukan sampel, teknik pengumpulan data, sumber data, dan definisi operasional.

Bab IV : Hasil dan pembahasan

Bab ini menjelaskan subjek penelitian, analisis data penelitian, dan pembahasan.

Bab V : Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir untuk menjelaskan tentang kesimpulan dari temuan penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, serta memberikan saran atas permasalahan yang ada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian pengaruh Variabel makroekonomi terhadap kinerja keuangan bank umum syariah adalah sebagai berikut :

1. Hasil nilai t-parsial variabel Inflasi terhadap kinerja keuangan bank syariah sebesar 1.024353 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0158. Dengan ini $0,0158 < 0,05$ yang berarti H_{a1} diterima maka variabel inflasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di indonesia periode 2015-2019.
2. Hasil nilai t-parsial variabel suku bunga terhadap kinerja keuangan bank syariah sebesar -0.080794 dengan nilai probabilitas sebesar 0,3380. Dengan ini $0,3380 > 0,05$ yang berarti H_{a2} ditolak maka variabel suku bunga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di indonesia periode 2015-2019.
3. Hasil nilai t-parsial variabel JUB terhadap kinerja keuangan bank syariah sebesar 1.09E07 dengan nilai probabilitas sebesar 0.5553. Dengan ini $0.5553 < 0,05$ yang berarti H_{a3} ditolak maka variabel JUB tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di indonesia periode 2015-2019.
4. Hasil nilai t-parsial variabel pendapatan Nasional terhadap kinerja keuangan bank syariah sebesar -1.375247 dengan nilai probabilitas sebesar 0,3056. Dengan ini $0,3056 < 0,05$ yang berarti H_{a4} ditolak maka

variabel pendapatan Nasional (PDB) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia periode 2015-2019.

5. Dari hasil Uji estimasi dan data panel secara simultan menunjukkan bahwa nilai Prob.F-statistik sebesar $0,003269 < 0,05$ maka variabel inflasi, suku bunga, JUB, dan PDB berpengaruh signifikan terhadap (ROA) kinerja keuangan bank umum syariah .
6. nilai Adjusted R-squared sebesar 0.418486 yang mana dari penelitian ini sebesar 41% dapat dijelaskan melalui variabel inflasi, suku bunga, JUB, dan pendapatan Nasional. Kemudian sebesar 59% dijelaskan oleh faktor lain.

B. SARAN

1. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang akan jika keterbatasan ini dapat teratasi pada penelitian selanjutnya dapat memperbaiki hasil penelitian. Berikut ini merupakan beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini :

- a. Keterbatasan Objek penelitian, dimana dalam penelitian ini hanya dilakukan pada bank yang terdaftar di OJK selama periode 2015-2019 sehingga ada beberapa bank yang tidak ikut masuk menjadi sampel dan tidak ikut diuji dalam penelitian ini.
- b. Penelitian ini hanya meneliti beberapa variabel makro inflasi, suku bunga, Jub, dan PDB sehingga memungkinkan masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah.

- c. Periode penelitian ini hanya lima tahun yakni 2015 sampai dengan 2019, sehingga masih terdapat banyak kekurangan dari hasil yang di dapat.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Baiknya peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel sehingga penelitiannya memiliki data yang lebih banyak dan lebih bervariasi serta dapat memungkinkan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.
- b. Bagi peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian ulang baiknya peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain diluar penelitian ini seperti rasio rasio keuangan maupu variabel lain yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank sehingga hasil yang didapat lebih baik.
- c. Bagi bank umum syariah di indonesia agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *return on asset*. selanjutnya untuk nasabah, diharapkan dapat lebih mengetahui keadaan perekonomian dilihat dari keadaan jumlah uang beredar sehingga dapat lebih selektif dalam memilih kredit dalam suatu bank.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Karim, Adiwarmam. 2015, *Ekonomi Makro Islami*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Boediono.2017, *Ekonomi Moneter*.Yogyakarta : BPF.
- Muhammad.2019,*Sistem keuangan islam: Prinsip dan Operasional di Indonesia*. Depok : PT. Grafindo persada
- Putong Iskandar. 2009, *Ekonomi Mikro dan Makro*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sukirno,Sadono.2015,*Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo persada.
- Sekaran uma dan Roger Bougie.2017, *Metodologi penelitian bisnis*, Jakarta : SalembaEmpat.
- Anggarini, D. T. (2016). Analisa Jumlah Uang Beredar di Indonesia Tahun 2005-2014. *Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(2).
- Akbar, A. (2021). Konsekuensi Inflasi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Laba Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan AgamaIslam [JIMPAI]*, 1(2).
- Andiana, S., & Amanah, L. (2019). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(4).
- Anik, A., & Prastiwi, I. E. (2018). Pengaruh Kondisi Makro Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS*, 111–123.
- Apsari, M. (2019). Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Kurs Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Tahun 2013-2017). *Naskah Publikasi Prodi Akuntansi*.
- Assegaf, Z., Putri, R., Mitra, A., & Syarief, A. (2014). Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia (Periode Tahun 2007–2013). *Media Ekonomi Universitas Trisakti*, 1–18.
- Ayunigtiyas, D. O. (2009). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Tabungan Nasional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(2), 169–182.
- Cahyani, Y. T. (2018a). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga (BI Rate), Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Tahun 2009-2016). *IQTISHADIA: Jurnal*

Ekonomi & Perbankan Syariah, 5(1), 58–83.

- Cahyani, Y. T. (2018b). Pengaruh inflasi, suku bunga (BI Rate), produk domestik bruto (PDB) terhadap ROA (Studi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Tahun 2009-2016). *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 5(1), 58–83.
- Faoziyyah, A. A., & Laila, N. (2020). Faktor Internal Dan Faktor Makroekonomi Yang Mempengaruhi Profitabilitas Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(6), 1146–1163.
- Ginting, A. M. (2016). Pengaruh Makroekonomi Terhadap Non Performing Loan (NPL) Perbankan. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 7(2), 159–170.
- Hidayat, I., Alwahidin, A., & Aspiani, T. (2020). The Effect Of Inflation, Interest Rate, And Gross Domestic Products On The Profitability Of Sharia Banking In Indonesia (Sharia Banking) Financial Reports 2014-2018). *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(4), 59–66.
- Indriani, P. (2017). Pengaruh intellectual capital struktur modal dan tingkat inflasi terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia periode 2010-2015. *SKRIPSI-2016*.
- Irsyad, M. M., Kosim, A. M., & Hakim, M. H. (2018). Pengaruh PDB (Produk Domestik Bruto), Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Periode 2014-2017. *TAFALQUH: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Dan Ahwal Syahsiyah*, 3(2), 54–75.
- Istan, M., & Fahlevi, M. (2020). The Effect of External and Internal Factors on Financial Performance of Islamic Banking. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 21(1), 137–145.
- Kristiana, D. R., & Kristianti, I. P. (2019). Analisa Pengaruh Rasio Keuangan dan Faktor Makroekonomi terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan. *Efektif Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 35–48.
- Munir, M. (2019). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(2), 89–98.
- Priyono, W. (2019). *Analisis Pengaruh Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Dengan Deposito Mudharabah Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018* [Phd Thesis]. Iain Salatiga.
- Putrama, A. (2017). Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Banknon Devisa Di Indonesia Periode 2012- 2016. *Jurnal Ilmu*

Manajemen (Jim), 5(2).

- Saleh, I. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 212–225.
- Setiawan, D. I. (2016). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank, Tingkat Inflasi dan Bi Rate Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Bank Swasta Devisa yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *Journal of Accounting and Business Studies*, 1(1).
- STRATA, S. S. M. G. S., & AJDAR, U. (2017). *Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening (Periode 2013-2015)*.
- Tinton Saputra, A. (2015). *Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2013* [PhD Thesis]. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wardhani, R. E., & Amanah, L. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Faktor Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(5).
- Bank BNI Syariah (2021). Laporan Tahunan Bank BNI syariah tahun 2015-2019 diakses pada 11 November 2021 di <https://www.bnisyariah.co.id>
- Bank BRI Syariah (2021). Laporan Tahunan Bank BRI syariah tahun 2015-2019 diakses pada 11 November 2021 di <https://www.brisyariah.co.id>
- Bank Muamalat Syariah (2021). Laporan Tahunan Bank Muamalat syariah tahun 2015-2019 diakses pada 11 November 2021 di <https://www.brisyariah.co.id>
- Bank Mega Syariah (2021). Laporan Tahunan Bank Mega syariah tahun 2015-2019 diakses pada 11 November 2021 di www.megasyariah.co.id
- Bank Mandiri Syariah (2021). Laporan Tahunan Bank Mandiri syariah tahun 2015-2019 diakses pada 11 November 2021 di www.mandirisyariah.co.id
- Bank Bukopin Syariah (2021). Laporan Tahunan Bank Mega syariah tahun 2015-2019 diakses pada 11 November 2021 di www.syariahbukopin.co.id
- Bank Central Syariah (2021). Laporan Tahunan Bank Mega syariah tahun 2015-2019 diakses pada 11 November 2021 di www.bcasyariah.co.id
- Bank Maybank Syariah (2021). Laporan Tahunan Bank Mega syariah tahun 2015-2019 diakses pada 11 November 2021 di www.maybank.co.id